

PERAN MEDIA SOSIAL DALAM MENINGKATKAN KESADARAN GENERASI MUDA TERHADAP PANCASILA

Nurdiansyah¹, Iffa Aulia Athar², Thalita Anindya Ahnaf³, Elizabeth Joice Sihombing⁴, Nayla Amirasalsa Bila Fajri⁵, Drevit Sutantry⁶
Universitas Riau

Email: nurdiansyah@lecturer.unri.ac.id¹, iffa.aulia2058@student.unri.ac.id²,
thalita.anindya1027@mahasiswa.unri.ac.id³, elizabeth.joice7457@student.unri.ac.id⁴,
nayla.amirasalsa3028@student.unri.ac.id⁵, drevit.sutantry7455@student.unri.ac.id⁶

ABSTRAK

Di era digital ini, semua orang, mulai dari yang tua hingga yang muda, pasti sudah tidak asing lagi dengan media sosial. Media sosial dapat mempermudah penyampaian informasi dengan jangkauan yang lebih luas. Media sosial merupakan perkembangan teknologi yang dapat menjadi sarana potensial bagi masyarakat untuk mengembangkan dan mencari pengetahuan ke berbagai penjuru dunia tanpa kesulitan. Namun, perkembangan teknologi ini dapat menyebabkan nilai-nilai Pancasila semakin tergerus oleh arus informasi yang bebas dan tidak tersaring dengan baik. Oleh karena itu, dibutuhkan keterlibatan pemerintah, pendidik, dan pengguna media sosial untuk ikut andil dalam menciptakan konten-konten yang edukatif serta mampu membangkitkan kembali semangat Pancasila di kalangan generasi muda.

Kata Kunci: Media Sosial, Pancasila.

ABSTRACT

In this digital era, everyone, from the elderly to the young, is undoubtedly familiar with social media. Social media can facilitate the dissemination of information with a wider reach. It represents a technological advancement that can serve as a potential platform for society to develop and seek knowledge across the globe without difficulty. However, this technological development may also lead to the erosion of Pancasila values due to the free and unfiltered flow of information. Therefore, the involvement of the government, educators, and social media users is essential in creating educational content that can revive and strengthen the spirit of Pancasila among the younger generation.

Keywords: Social Media, Pancasila.

PENDAHULUAN

Pancasila sebagai dasar negara Indonesia memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan identitas bangsa. Nilai-nilai Pancasila mencerminkan semangat persatuan, keadilan sosial, dan kemanusiaan yang harus tertanam dalam kehidupan masyarakat, khususnya generasi muda sebagai penerus bangsa. Namun, di tengah derasnya arus globalisasi dan perkembangan teknologi informasi, khususnya media sosial, nilai-nilai tersebut mulai menghadapi tantangan.

Media sosial kini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, terutama di kalangan generasi muda. Platform seperti Instagram, TikTok, Twitter, dan YouTube menjadi ruang utama bagi generasi muda dalam mengakses informasi, membentuk opini, dan mengekspresikan diri. Di satu sisi, media sosial dapat memberikan peluang besar untuk menyebarkan nilai-nilai positif, termasuk nilai-nilai Pancasila. Namun, di sisi lain, media sosial juga dapat menjadi sarana penyebaran informasi yang tidak terverifikasi, radikalisme, ujaran kebencian, hingga budaya yang bertentangan dengan nilai-nilai luhur bangsa.

Kondisi ini tentu menimbulkan kekhawatiran terhadap menurunnya kesadaran generasi muda terhadap Pancasila. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk menjadikan media sosial sebagai sarana strategis dalam menyosialisasikan dan menginternalisasi nilai-

nilai Pancasila kepada generasi muda dengan cara yang menarik, relevan, dan sesuai dengan perkembangan zaman.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur dengan menelaah berbagai sumber terpercaya yang mencakup jurnal ilmiah, artikel, buku, dan dokumen kebijakan yang relevan dengan topik yang diteliti. Seluruh literatur telah dianalisis terlebih dahulu agar penulis dapat menyusun hasil kajian secara sistematis dan terstruktur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian dari beberapa literatur, dapat dipahami bahwa media sosial memiliki peran penting dalam membentuk kesadaran generasi muda terhadap nilai-nilai Pancasila. Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara komunikasi antarpersonal, sehingga media sosial menjadi salah satu sarana utama dalam menyebarkan informasi, termasuk mengenai nilai-nilai kebangsaan.

1. Peran Media Sosial dalam Menyebarkan Nilai Pancasila

Media sosial dapat menjadi ruang publik dalam lingkup virtual, di mana generasi muda tidak hanya sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai pembuat dan penyebar informasi melalui berbagai bentuk konten. Melalui platform seperti Instagram, TikTok, Twitter, dan YouTube, nilai-nilai Pancasila dapat disebarkan secara kreatif, seperti melalui video edukatif, infografis, konten motivasi kebangsaan, hingga kampanye digital bertema nasionalisme. Konten-konten tersebut menarik bagi generasi muda karena disampaikan dengan bahasa visual dan gaya komunikasi yang sesuai dengan keseharian mereka.

Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kampanye digital yang mengangkat nilai-nilai Pancasila bisa meningkatkan pemahaman dan rasa bangga generasi muda terhadap identitas nasional. Nilai-nilai seperti toleransi, persatuan, dan keadilan sosial jika dikemas secara menarik dan mudah dibagikan, maka akan lebih cepat tersebar dan lebih mudah diterima.

2. Dampak Positif Media Sosial dalam Menyebarkan Nilai Pancasila

Apabila digunakan secara bijak, media sosial dapat memberikan dampak positif bagi generasi muda, seperti:

- a. Meningkatkan kesadaran kebangsaan: Membantu generasi muda lebih mengenal dan memahami makna Pancasila melalui konten yang relevan.
- b. Membangun ruang diskusi digital: Media sosial menjadi tempat berdiskusi mengenai isu-isu kebangsaan, sehingga menumbuhkan rasa peduli dan tanggung jawab sosial pada generasi muda.
- c. Mendorong partisipasi aktif: Mendorong generasi muda untuk lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan digital bertema nasionalisme, seperti peringatan Hari Lahir Pancasila, kampanye anti-hoaks, dan gerakan toleransi.

3. Dampak Negatif Media Sosial dalam Menyebarkan Nilai Pancasila

Namun, media sosial juga memiliki dampak negatif yang perlu diperhatikan, antara lain:

- a. Penyebaran konten yang bertentangan dengan nilai Pancasila, seperti ujaran kebencian, radikalisme, dan disinformasi.
- b. Terjadinya perpecahan pendapat (polarisasi), terutama jika diskusi tidak dilakukan secara sehat, sehingga dapat memicu konflik antar pengguna.
- c. Rendahnya literasi digital, yang menyebabkan sebagian generasi muda kesulitan membedakan antara informasi yang valid dan yang menyesatkan.

4. Cara Mengoptimalkan Media Sosial untuk Edukasi Pancasila

Agar media sosial dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menyebarkan nilai-nilai Pancasila, beberapa hal yang dapat dilakukan, yaitu:

- a. Menyelenggarakan pendidikan literasi digital di sekolah dan komunitas untuk meningkatkan kemampuan generasi muda dalam menilai informasi secara kritis.
- b. Mendorong kolaborasi antara pemerintah, pendidik, dan pembuat konten untuk menciptakan konten edukatif yang menarik dan mudah dipahami.
- c. Memperkuat kurikulum Pendidikan Pancasila dengan mengintegrasikan teknologi dan media sosial sebagai sarana pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa media sosial memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran generasi muda terhadap nilai-nilai Pancasila. Perkembangan teknologi digital telah mengubah pola komunikasi dan menjadikan media sosial sebagai salah satu sarana utama dalam menyampaikan pesan kebangsaan. Melalui konten yang menarik dan kreatif, nilai-nilai seperti toleransi, persatuan, dan keadilan sosial dapat disebarkan secara luas dan diterima dengan lebih mudah oleh generasi muda. Meskipun demikian, penggunaan media sosial juga memiliki tantangan, seperti penyebaran disinformasi dan rendahnya literasi digital, yang dapat menghambat pemahaman terhadap nilai-nilai Pancasila.

Saran

Agar media sosial dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai sarana edukasi Pancasila, diperlukan beberapa langkah strategis. Pertama, perlu adanya peningkatan literasi digital bagi generasi muda, baik melalui pendidikan formal maupun kegiatan di masyarakat. Kedua, pemerintah dan lembaga pendidikan diharapkan dapat bekerja sama dengan kreator konten untuk menghasilkan materi edukatif yang menarik, informatif, dan sesuai dengan perkembangan zaman. Ketiga, integrasi media sosial dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila perlu diperkuat agar generasi muda tidak hanya memahami, tetapi juga mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasanah, U., Ependi, R., Hadi, Y., Kamula, W. N., Fadhila, Z., Anugerah, S. S., & Zubair, M. (2024). Dampak Media Sosial terhadap Pemahaman Nilai Pancasila Generasi Z di SMPN 9 Mataram. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(12). <https://ojs.co.id/1/index.php/jip/article/view/2322>
- Nurwardani, P., Saksama, H. Y., Kuswanjono, A., Munir, M., Mustansyir, R., Nurdin, E. S., Mulyono, E., Prawatyani, S. J., Anwar, A. A., Evawany, E., Priyautama, F., & Festanto, A. (2024). Pendidikan Pancasila untuk Perguruan Tinggi. Yogyakarta: UGM Press.
- Selviana, A., Susanti, E., Elvina, J., Sholehah, I., Pane, L. S., & Diana, P. (2024). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila di Kalangan Generasi Milenial Melalui Media Sosial. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 2(3), 148–157. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i3.3075>
- Siregar, W. M., Humaira, N. U., Rayhan, N. A., Lestari, P. A., Tarigan, P. S. B., Saragih, E. K. O., & Ginting, F. M. B. (2024). Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Kesadaran Identitas Nasional di Era Digital. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(11), 50–57. <https://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id/index.php/MAJIM/article/view/3132>